

Efektivitas Penggunaan Kolaborasi Teknik *Round Robin* dan *Two Stay Two Stray* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Bandung
(Nisa Kencana Putri, 0900189)

ABSTRAKSI

Permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini berkaitan dengan metode pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang di SMA. Proses pembelajaran umumnya masih merupakan proses pembelajaran yang terpusat pada guru. Melihat kendala dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara tersebut, tentu diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih baik yaitu dengan proses pembelajaran yang terpusat pada siswa. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara siswa, diantaranya kolaborasi teknik *Round Robin* (RR) dan *Two Stay Two Stray* (TSTS).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan kolaborasi teknik RR dan TSTS (2) Mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan kolaborasi teknik RR dan TSTS (3) Mengetahui efektivitas model pembelajaran kolaborasi teknik RR dan TSTS dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang di SMA (4) Mendeskripsikan pendapat siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi teknik RR dan TSTS.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental murni, menggunakan rancangan penelitian “*Pretest Posttest Control Group*”. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI SMAN 15 Bandung yang terdiri dari 14 orang pada kelas eksperimen dan 14 orang pada kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes, angket, lembar penilaian keterampilan berbicara, pedoman wawancara dan jurnal siswa.

Dari hasil analisis data, diketahui $db=27$, t hitung = 25,21 dan t tabel pada taraf signifikansi $5\% = 2,05$ serta pada taraf $1\% = 2,77$. Berarti t hitung > t tabel yang berarti H_a diterima. Dari data normalized gain, diperoleh rata-rata kelas eksperimen 0,72 dengan kriteria efektivitas pembelajaran sangat efektif. Dari hasil angket dan wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jepang menggunakan model ini lebih menarik, lebih membuat percaya diri, menjadi lebih termotivasi, dan lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Jepang.

Kata kunci : *Round Robin* , *Two Stay Two Stray*, keterampilan berbicara bahasa Jepang

Nisa Kencana Putri, 2013

Efektifitas Penggunaan Kolaborasi Teknik Round Robin Dan Two Stay Two Stay Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jepang Siswa Kelas XI SMAN 15 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**The Effectiveness of Using Collaborative Technique of Round Robin
and Two Stay Two Stray in order to Increase Bandung 15th Senior
High School Eleventh Grade Students' Speaking Ability in Japanese
Language Class
(Nisa Kencana Putri, 0900189)**

ABSTRACT

This study investigated the effectiveness of using Collaborative technique of Round Robin (RR) and Two Stay Two Stray (TSTS) in order to increase senior high school students speaking ability. The study aimed at: (1) comparing between the use of RR and TSTS technique and lecturing technique in the classroom; (2) investigating the difference between the two techniques aforementioned; (3) finding the effectiveness of the RR and TSTS techniques in order to improve students speaking ability in Japanese language class; and (4) exploring students perception on the use of RR and TSTS technique in the classroom.

The study was a quantitative study employing true experimental design in the form of Pretest Posttest Control Group Design. It utilized four types of instruments including observation, interview, questionnaire, and document analysis comprising the results of the test on speaking test. The study was conducted in one public senior high school in Bandung, 28 eleventh graders of senior high school from the research setting were employed as the participants. They were divided into two groups placing 14 of them into experimental groups while the rests into control group. The experimental group was taught by using RR and TSTS technique while the control group was employed lecturing technique.

The results showed that the collaborative techniques of RR and TSTS have significantly improved students' ability in Japanese language speaking compared to that lecturing technique. It could be seen from $db=27$, $t \text{ calculated}=25.21$ and $t \text{ table}$ is $5\%=2.05$ in the level of significance and $1\%=2.77$ in its level. It means that $t \text{ calculated} > t \text{ table}$ ($2.05 < 25.21 > 2.77$). Further, the questionnaire and interview result revealed that the use of RR and TSTS techniques in the speaking classroom in the research setting is interesting and has led the students to be more confident, more motivated and further encourage the students to improve their Japanese speaking ability.

Keyword : Round Robin, Two Stay Two Stray, Students' speaking ability

「第 15 高校生の日本語の会話能力を高めるために Round Robin と Two Stay Two Stray 協力テクニック効果について」

名前 : ニサ・クンチャナ・プトリ
学生番号 : 0900189

抽象

多くの日本語学習者は会話によく問題があると思う。教育方法の要素にしたがって、特に、日本語の学習時に能力を高めることができる教育方法は不可欠だと私は考えている。そのため、効果的な会話能力を高めることができる教育方法が必要である。今まで、多くの日本語の教師方々は一般的な教育方法で教育を行っている。そのため、生徒を中心となる教育方法が必要である。Round Robin (RR) と Two Stay Two Stray (TSTS) 協力テクニックは以上の問題を解決できる方法である。

本研究の目的は以下のとおりである。(1)学習結果に対して、RR と TSTS 協力テクニックを使用したことと使用しなかったことの学習結果について調べる。(2)日本語の会話能力における、RR と TSTS 協力テクニックの使用前と使用後の生徒の成果の違いがあるかどうかを明らかにする。(3)このテクニックが高校生の日本語の会話能力を高めるために効果的であるかどうか調べる。(4)このテクニックに対して、学習者の意見を述べる。

本研究は日本語の会話能力を高めるために学習テクニックが効果的であるかを調べる。そのため、研究の方法は「実験法」であり、研究デザインは「真の実験研究」を使用した。サンプルはバンドン第 15 高校の二年生である。そこから、二つのクラスに分け、実験クラスの 14 人でコントロールクラスは 14 人である。データ収集方法には、「テスト」「質問紙」「会話能力のアセスメント紙」「面接手引書」「生徒のジャーナル」の 5 種類を用いた。

量的データの分析によって、 t 得点は 25,21 であり、自由度は 27 である。 t 分布表に 5% 水準（両側検定）では「2,05」、1% 水準（両側検定）では「2,77」になる。だから、 t 得点 > t 分布表になり、H_a が受けられることが分かった。それに、規準化されたデータの計算に基づき、実験クラスが 0,72 点の平均である。質問紙と面接の結果に基づき、このテクニックで教育方法が従来の教育方法より、より面白く、学生に自信を持たせ、日本語で話す意欲を高め、日本語会話を上げることに対して、効果的であることが分かった。

キーワード : Round Robin、Two Stay Two Stray、会話能力